

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji implementasi kebijakan penertiban berbusana Islami di Kota Lhokseumawe, Aceh, berdasarkan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2002. Penelitian ini fokus pada bagaimana implementasi Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2002 dalam penertiban berbusana islami dan apa saja hambatan dalam pelaksanaannya. Melalui wawancara dan analisis dokumen, ditemukan bahwa implementasi Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2002 tentang berbusana Islami di Kota Lhokseumawe masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya kepedulian dan kepatuhan masyarakat serta minimnya sarana, prasarana, dan sosialisasi yang efektif. Penegakan aturan oleh Satpol PP dan Wilayatul Hisbah cenderung bersifat persuasif tanpa efek jera yang signifikan, sehingga tingkat pelanggaran tetap tinggi. Penelitian ini menegaskan, diperlukan strategi peningkatan sosialisasi melalui media, lembaga pendidikan, dan komunitas, serta penegakan hukum yang lebih tegas namun humanis dan Pelatihan bagi petugas dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat juga penting untuk memperkuat dukungan terhadap qanun ini. Kesadaran masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan budaya berbusana Islami sebagai bentuk ketaatan hukum dan cerminan nilai keislaman.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Berbusana Islami.

ABSTRACT

This thesis examines the implementation of the Islamic dress code policy in Lhokseumawe City, Aceh, based on Aceh Qanun Number 11 of 2002. This research focuses on how the implementation of Aceh Qanun Number 11 of 2002 in regulating Islamic dress code and what obstacles in its implementation. Through interviews and document analysis, it was found that the implementation of Aceh Qanun Number 11 of 2002 concerning Islamic dress code in Lhokseumawe City still faces various obstacles, such as low public awareness and compliance and the lack of facilities, infrastructure, and effective socialization. Enforcement of regulations by the Public Order Agency (Satpol PP) and the Wilayatul Hisbah tends to be persuasive without a significant deterrent effect, so that the violation rate remains high. This research emphasizes the need for strategies to increase socialization through the media, educational institutions, and communities, as well as stricter but humane law enforcement. Training for officers and collaboration with community leaders are also important to strengthen support for this qanun. Public awareness is the main key in realizing an Islamic clothing culture as a form of legal compliance and a reflection of Islamic values.

Keywords: Policy Implementation, Islamic Dress.